

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan dengan rupa, akal pikiran dan fisik yang paling sempurna yang ada di dunia ini yang mampu berfikir, berbuat dan bertindak sesuai dengan pekungbangannya. Salahsatu kebutuhan manusia agar dapat pekembang secara optimal adalah pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendidikan Menurut Yudiana & Subroto (2010, hlm. 23) menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah proses menolong, membimbing, mengarahkan, dan mendorong individu agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Tujuan utama Penddikan adalah Mengembangkan individu menjadi individu-individu yang kreatif, berdaya-cipta, dan yang dapat menemukan atau Discover.

Salah satu pendidikan yang diajarkan kepada manusia adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani diajarkan kepada peserta didik di sekolah karena mempunyai peranan penting untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani, sangat besar perannya terhadap pembentukan dan perkembangan peserta didik. Di dalam pendidikan jasmani peserta didik dapat membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan sikap sosial yang baik, dan membiasakan hidup yang sehat. Sehingga dengan adanya pendidikan jasmani peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, mengembangkan nilai-nilai pribadi dalam dirinya seperti sikap percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan mengembangkan sikap sosial yang baik dalam berhubungan dengan kelompok maupun masyarakat. Hal ini berkaitan dengan pendapat di bawah ini.

Menurut Rosdiani (2013, hlm. 23) “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu

Secara organik, neuromuskular, perseptal, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional”.

Menurut Simon & Saputra (2007, hlm. 6) “aktifitas jasmani sebagai kegiatan anak didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor dan sosial”.

Tujuan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Menurut Mulyanto (2014, hlm. 25) “tujuan umum pendidikan jasmani selaras dengan tujuan umum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian proses dari pendidikan secara keseluruhan. Tujuan belajar adalah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat. Proses belajar dalam pendidikan jasmani bertujuan untuk menimbulkan perubahan perilaku”.

Dalam pendidikan jasmani banyak permainan dan cabang-cabang olahraga yang diajarkan kepada peserta didik khususnya peserta didik sekolah dasar (SD). Peserta didik perlu menguasai teknik-teknik dasar dari jenis permainan ataupun cabang olahraga yang diajarkan di sekolah. Teknik dasar dalam cabang olahraga perlu dilatih agar keterampilan dasar yang dimiliki peserta didik baik salah satu olahraga yang diberikan kepada peserta didik di sekolah dasar adalah olahraga bola voli. Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas dan sering dilakukan oleh masyarakat baik di masyarakat perkotaan, masyarakat pedesaan, maupun di sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena bola voli memerlukan peralatan yang sederhana. Di sekolah dasar banyak sekali peserta didik yang gemar melakukan permainan bola voli, permainannya sendiri dapat mendatangkan keceriaan pada setiap individu peserta didik.

Permainan bola voli sendiri salah satu materi pembelajaran yang terdapat pada kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tingkat sekolah dasar kelas tinggi, dalam proses pembelajaran bola voli peserta didik harus menguasai gerak dasar atau keterampilan dasar dalam permainan bola voli melalui suatu latihan secara bertahap. Latihan bola voli di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan

kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar pada permainan bola voli. Hal ini dikarenakan pada usia sekolah dasar tingkat pertumbuhan sedang lambat, maka pada usia sekolah dasar waktu yang tepat untuk mempelajari keterampilan gerak dasar olahraga salah satunya bola voli.

“Permainan bola voli adalah permainan beregu yang menuntut adanya kerjasama dan saling pengertian dari masing masing anggota regu” (Yudiana & Subroto, 2010, hlm. 25)

“Permainan bola voli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan” (Yunus, 1992, hlm. 1).

Dari kajian para Ahli di atas maka permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang melibatkan banyak orang yang sudah menguasai teknik dasar permainan bola voli baik individu maupun beregu yang dipisahkan oleh net. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli adalah *service*, *passing*, *smash* (*spike*) dan bendungan (*blok*).

Servis merupakan salah satu gerak dasar yang harus di kuasai dalam permainan bola voli. Menurut Yunus (1992, hlm. 69) servis adalah “pukulan pertama untuk memulai suatu permainan servis juga merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu mendapat kemenangan”.

Pada umumnya di sekolah dasar hanya diajarkan dua variasi servis yaitu servis bawah dan servis atas. Namun banyak pula peserta didik sekolah dasar yang hanya di ajarkan servis bawah karena mudah untuk dilakukan. Menurut yudiana & Subroto (2010, hlm. 52) “servis ini adalah servis yang sangat sederhana, dan banyak dilakukan oleh pemain pemula”.

Menurut yudiana & Subroto (2010, hlm. 53) cara melakukan servis bawah yaitu :

1. Sikap permulaan
Berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan lawan, kaki kiri di depan (bagi yang tidak kidal) dan sebaliknya bagi yang kidal. Bola dipegang tangan kiri, telapak tangan kanan mengempal atau terbuka. Lutut sedikit di tekuk, titik berat badan di tengah.
2. Pelaksanaan
Bola dilambungkan di depan pundak kanan setinggi kurang lebih 30 cm, pada saat bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian di

ayunkan ke arah bola dan mengenai bagian bawah bola. Pada saat perkenaan, lengan dan tangan ditegangkan .

3. Gerak Lanjut

Setelah bola dipukul, segera pindahkan berat badan ke depan dengan cara melangkah kaki kanan ke depan dan segera memasuki lapangan permainan untuk siap memainkan bola berikutnya.

Gerak dasar servis bawah bola voli hanya akan dikuasai dengan baik melalui proses belajar. Keterampilan suatu cabang olahraga hanya akan dikuasai dengan baik bila dipelajari dengan sebaik-baiknya. Proses pembelajarannya mencakup kegiatan latihan atau pelaksanaan tugas secara berulang.

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan metode mengajar yang variatif. Selain itu, alat dan media yang bervariasi dibutuhkan oleh peserta didik agar peserta didik lebih senang dan lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran. Alat dan media pembelajaran yang bervariasi meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pelajaran dengan menggunakan alat dan media yang sesuai materi yang di ajarkan maka peserta didik akan memiliki pandangan serta pengetahuan yang dapat digunakan sebagai alat pengingat bagi peserta didik pada pembelajaran tersebut.

Menurut Rohman & amri (2013, hlm. 156) “media pembelajaran secara umum adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses belajar-mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan ”.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Suntenjaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang pada tanggal 21 Februari 2015, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang mendasar dan ada juga masalah kecil akan tetapi berdampak besar terhadap perkembangan peserta didik. Adapun permasalahannya diantara sebagai berikut :

1. Aktivitas peserta didik
 - a. Suasana belajar kurang menyenangkan
 - b. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola voli.
 - c. Peserta didik belum dapat melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola voli dengan baik dan benar.

- d. Mayoritas peserta didik tidak tahu bagaimana langkah-langkah yang benar dalam gerak dasar servis bawah permainan bola voli
 - e. Peserta didik kurang memahami teori dasar tentang permainan bola voli dan masih bingung bagaimana sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir.
 - f. Peserta didik kurang kerjasama, sportivitas dan kedisiplinan pada saat pembelajaran.
2. Guru
- a. Kurangnya persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran terlihat dari RPP, tidak adanya penerapan metode terhadap materi yang diberikan khususnya materi servis bawah, sehingga peserta didik cenderung cepat bosan.
 - b. Guru kurang berinovasi dalam memberikan pembelajaran pendidikan jasmani.
 - c. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik kurang memperlihatkan pemahaman terhadap materi.
 - d. Guru lebih banyak memberikan drill tanpa ada perbaikan.
 - e. Guru kurang memberikan bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan
 - f. Kurang kondusifnya kondisi kelas atau lapangan, banyak peserta didik yang masih bercanda saat guru menjelaskan inti pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana
- a. Tekstur lapangan tidak rata.
 - b. Net sudah rusak, bolong di beberapa bagian. Bahkan tali pengikat ke tiang sudah diganti dengan menggunakan tali rapia.
 - c. Jumlah bola sangat minim.
 - d. Bola yang terdapat di sekolah sudah rusak.
 - e. Minimnya fasilitas sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran pun terhambat.

Tabel 1.1
Tes Psikomotor
Data Awal Hasil Observasi Tes Gerak Dasar Servis Bawah
Peserta didik Kelas IV SDN Suntenjaya

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	ASPEK YANG DINILAI									SKOR	NILAI	BATASAN KETUNTASAN		
			SIKAP AWAL			PELAKSANAAN			SIKAP AKHIR					T	BT	
			1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Alya Siti Nafisah	P		√			√				√		6	67		√
2	Devina R	P	√				√					√	5	56		√
3	Dini Aprilyani	P	√				√				√		4	44		√
4	Fahmi Abdul H	L		√			√		√				4	44		√
5	Farhu Hermawan	L		√				√				√	7	78	√	
6	Gita Trisnawati	P		√			√				√		5	56		√
7	Hisban Abdul H	L		√					√		√		7	78	√	
8	Jila Vika A	P		√			√			√			4	44		√
9	Lukman N	L		√				√			√		6	67		√
10	M Fikri A	L		√			√				√		4	44		√
11	M Muis S	L		√			√				√		4	44		√
12	M Rizki R	L		√				√			√		6	67		√
13	Naupal G R	L	√				√				√		3	33		√
14	Riha H	P		√			√				√		4	44		√
15	Risa Siti S	P		√					√		√		7	78	√	
16	Risfa Nurjanah	P		√				√			√		5	56		√
17	Salma Aulia R	P		√			√				√		4	44		√
18	Sela Mahfudoh	P		√					√		√		7	78	√	
19	Silvia Oktaviani	P	√				√				√		4	44		√
20	Sisri Siti N	P	√				√				√		4	44		√
21	Siti Nuratika	P		√					√		√		7	78	√	
22	Trisna Nurdinata	L		√					√		√		7	78	√	
23	Wini Sri A	P		√					√		√		7	78	√	
24	Ziya K	P	√				√				√		4	44		√
25	Fahmi Nursidik	L	√				√				√		4	44		√
Jumlah														7	18	
Presentase %														28%	72%	

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 9

Kriteria penilaian:

Jika skor peserta didik ≥ 7 maka dikatakan lulus

Jika skor peserta didik ≤ 7 maka dikatakan tidak lulus

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Peserta didik yang lulus}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$$

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Peserta didik yang lulus}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$$

Deskriptor :

1. Semangat
 - a. Berani berinisiatif
 - b. Aktif melakukan semua kegiatan
 - c. Selalu ingin memperbaiki kesalahan
2. Disiplin
 - b. Memenuhi petunjuk guru
 - c. Mengikuti kesepakatan bersama
 - d. Tidak terlambat mengikuti pembelajaran
3. Kerjasama
 - a. Mau membantu teman selama kegiatan pembelajaran
 - b. Menghargai teman
 - c. Tidak mengganggu teman

Dari data di atas mengenai tes afektif, terdapat 10 peserta didik atau 40% peserta didik yang tuntas, dan sisanya 15 peserta didik atau 60% dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terhadap salah satu gerak dasar servis bawah bola voli melalui tes terhadap peserta didik kelas IV SD Negeri Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang berjumlah 25, peserta didik laki-laki ada 10 dan peserta didik perempuan ada 15 yang mampu melakukan gerak dasar servis bawah ada 7 peserta didik atau sekitar 28% selebihnya yaitu 18 peserta didik atau sekitar 72% belum mampu melakukan gerak dasar servis bawah bola voli dengan status baik. Sehingga belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 71. Dari data tersebut menjadi alasan pemilihan subjek

penelitian dimana masih jauh dari target keberhasilan proses pembelajaran yaitu 80% dari jumlah peserta didik.

Jadi berdasarkan analisis hasil dan tabel data awal tes gerak dasar servis bawah tersebut bisa diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM untuk itu perlu suatu pemecahan masalah agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan sebuah alat dan media pembelajaran, media pembelajaran salah satu bentuk pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran, bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir.

Dengan data yang diperoleh saat observasi awal gerak dasar servis bawah dalam pembelajaran permainan bola voli, peneliti merasa perlu memberikan alternatif atau solusi yang dihadapi oleh peserta didik kelas IV. Yaitu dengan memberikan pengembangan alat dan media yang bervariasi.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang”.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya ?
- b. Bagaimana Pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya ?
- c. Bagaimana Aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya ?

- d. Bagaimana Hasil Belajar peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada peserta didik kelas IVSDN Suntenjaya ?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli diketahui bahwa peserta didik mengalami permasalahan. Untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut peneliti menggunakan alat dan media yang bervariasi pembelajaran. Alasan pengembangan alat dan media yang bervariasi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran servis bawah permainan bola voli dengan menggunakan alat dan media yang sesuai materi yang diajarkan maka peserta didik akan memiliki pandangan serta pengetahuan yang dapat digunakan sebagai alat pengingat bagi peserta didik pada pembelajaran tersebut.

Peneliti akan memodifikasi beberapa alat dan media yang bisa dapat digunakan dalam pembelajaran dikarenakan peserta didik ketika melakukan servis bawah gerakan tangan posisi badan dan cara melakukannya belum benar jadi alat dan media yang saya akan berikan adalah berupa peluit, bola yang dimodifikasi yaitu bola plastik, bola karet, bola voliserta tali rapih. Penggunaan peluit tanpa menggunakan bola untuk melatih gerakan dasar secara sistematis untuk membenarkan sikap kaki, sikap badan, tarikan tangan, dan pukulan terhadap bola yang dilakukan secara perlahan dengan mendengarkan aba-aba peluit yang berbeda-beda setiap gerakannya.

Bola yang digunakan dari mulai yang paling ringan sampe bola voli yang sebenarnya hal ini dilakukan agar peserta didik tidak merasa takut dalam melakukan servis karena peserta didik kadang merasa mengeluh sakit ketika servis melakukan bola voli. Kemudian tali rapih digunakan sebagai pengganti net untuk memberikan rasa percaya diri kepada peserta didik bawah peserta didik ampu melakukan servis bawah melalui net.

Media disini sangat memberikan kontribusi besar bagi proses pembelajaran, dengan alat dan media yang bervariasi pembelajaran servis bawah dapat mempermudah peserta didik untuk melakukan servis bawah dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Dengan menggunakan alat dan media yang bervariasi dalam pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran didalamnya diharapkan hasil belajar peserta didik akan meningkat sesuai KKM yang telah di tentukan sebelumnya. Selain itu pengetahuan guru tentang alat dan media pembelajaran terutama pendidikan jasmani semakin bertambah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dalam penelitian gerak dasar dengan berpasangan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya
3. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya.
4. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peserta didik Sekolah Dasar
 - a. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah.

- b. Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan pembelajaran bola voli servis bawah serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru Sekolah Dasar
 - a. Meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas untuk ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik.
 - b. Sebagai umpan balik dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru bisa mengevaluasi kinerjanya.
 3. Sekolah Dasar
 - a. Memberikan motivasi yang positif di sekolah dasar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif.
 - b. Sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur pencapaian tujuan mengajar sekolah dasar.
 - c. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar.
 4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.
 5. Peneliti

Meningkatkan ilmu pembelajaran yang telah dipelajari, serta dapat menerapkan teori yang bersifat tertulis maupun praktik yang telah dipelajari, dan telah diperoleh dalam perkuliahan.
 6. Peneliti Lain
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan/modifikasi pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
 - c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi sehingga teman-teman dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli lengkap.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pokok-pokok masalah yang diteliti, berikut ini dijelaskan secara operasional beberapa istilah yang dipandang perlu untuk diketahui kejelasannya sebagai berikut:

Meningkatkan adalah memiliki kata dasar dari suatu yang bersusun dengan imbuhan me-kan kata tingkat menjadi meningkatkan yang diartikan mengusahakan, dapat dinaikan ketinggian yang lebih baik, artinya ada kenaikan hasil belajar peserta didik dengan yang tidak bias menjadi bias. KBBI (2010, hlm. 25).

Gerak Dasar adalah Menurut Gabberd dkk (dalam Sukintaka, 1992, hlm. 49), gerak dasar merupakan dasar untuk macam-macam keterampilan dan merupakan gerak alami yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan secara sadar dan akan menunjukkan keterampilan bertahap.

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang menuntut adanya kerjasama dan saling pengertian dari masing masing anggota regu. Yudiana & Subroto (2010, hlm. 25).

Servis Bawah adalah servis dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah. Warsidi (2010, hlm. 7).

Menurut KBBI Alat adalah benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.

Media adalah Menurut Rohman & Amri (2013, hlm. 156) “media pembelajaran secara umum adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses belajar-mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan”.

Alat dan Media pembelajaran yang bervariasi adalah pengembangan alat yang dilakukan dengan dengan merubah alat menjadi lebih bervariasi semenarik mungkin untuk membuat anak tertarik mengikuti pembelajaran.